

SOSIALISASI AKREDITASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH BAGI KEPALA SEKOLAH SD SE-KECAMATAN SEDAYU BANTUL

SCHOOL LIBRARY ACCREDITATION SOCIALIZATION FOR ELEMENTARY SCHOOL PRINCIPALS IN SEDAYU, BANTUL

Ernawati¹ Ahmad Muntazar²

¹ Universitas Islam Mulia

Yogyakarta e-mail:

ernawati.sjp@uim-yogya.ac.id

INTISARI

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendukung yang penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu pengelolaan perpustakaan sekolah dapat memberikan layanan prima kepada pemustaka. Akreditasi perpustakaan merupakan proses penting dalam menjamin mutu dan standar pelayanan perpustakaan sekolah. Penilaian akreditasi perpustakaan ini dilakukan oleh Perpustakaan Nasional RI. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada para kepala sekolah SD se-Kecamatan Sedayu, Bantul mengenai pentingnya akreditasi perpustakaan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan dan literasi di lingkungan sekolah dasar. Perpustakaan SD se-Kecamatan Sedayu yang sudah melaksanakan akreditasi perpustakaan sekolah baru satu dan yang lain masih belum mengajukan akreditasi perpustakaan. Kegiatan ini menekankan pada pemahaman instrumen akreditasi yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional RI mencakup sembilan komponen utama: koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan dan pengelolaan, komponen penguat, inovasi, tingkat kegemaran membaca dan indeks pembangunan literasi masyarakat. Melalui kegiatan ini, kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan diharapkan dapat mengidentifikasi kesiapan perpustakaan sekolah masing-masing, menyusun strategi pemenuhan standar, serta mendorong peran aktif perpustakaan dalam mendukung proses belajar mengajar. Diharapkan melalui kegiatan ini, perpustakaan sekolah dasar di Kecamatan Sedayu dapat meraih akreditasi yang baik dan berkelanjutan demi peningkatan kualitas pendidikan dan literasi peserta didik.

Kata Kunci: Akreditasi, Literasi, Perpustakaan Sekolah

ABSTRACT

School libraries are an important supporting resource for the learning process in schools. Therefore, school library management can provide excellent service to users. Library accreditation is a crucial process in ensuring the quality and standards of school library services. This library accreditation assessment is conducted by the National Library of the Republic of Indonesia. This activity aims to provide elementary school principals in Sedayu District, Bantul, with a comprehensive understanding of the importance of library accreditation as part of efforts to improve the quality of education and literacy in elementary schools. Only one elementary school library in Sedayu District has undergone school library accreditation, while others have not yet applied for library accreditation. This activity emphasizes understanding the accreditation instrument issued by the National Library of the Republic of Indonesia, which includes nine main components: collections, facilities and infrastructure, services, library staff, organization and management, strengthening components, innovation, reading interest level, and community literacy development index. Through this activity, principals, as policymakers, are expected to identify the readiness of their respective school libraries, develop strategies to meet standards, and encourage the library's active role in supporting the teaching and learning process. It is hoped that through this activity, elementary school libraries in Sedayu District can achieve good and sustainable accreditation to improve the quality of education and student literacy.

Keywords: Accreditation, Literacy, School Libraries

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung proses pembelajaran, pengembangan literasi, dan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sebagai pusat sumber belajar, perpustakaan sekolah diharapkan mampu menyediakan layanan informasi yang berkualitas, relevan, dan mudah diakses oleh seluruh warga sekolah. Dalam rangka menjamin mutu pengelolaan dan layanan perpustakaan sekolah, diperlukan upaya standarisasi melalui proses akreditasi perpustakaan sebagaimana diamanatkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Selain itu, disebutkan juga bahwa perpustakaan dibagi menjadi lima, yaitu: Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah/Madrasah, Perpustakaan Khusus, dan Perpustakaan Perguruan Tinggi (UU No 43 Tahun 2007).

Menurut Herlina (2017:26) dalam perpustakaan sekolah adalah

perpustakaan yang tergabung dalam sekolah, dikelola secara keseluruhan oleh sekolah, dan tujuan utamanya adalah membantu sekolah mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan

(<https://repository.syekhnurjati.ac.id/>).

Standar adalah spesifikasi teknis atau sesuatu yang dibakukan termasuk tatacara atau metode yang disusun berdasarkan konsensus semua pihak yang terkait dengan memperhatikan syarat-syarat keselamatan, keamanan, kesehatan, lingkungan hidup, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengalaman, perkembangan saat ini dan masa yang akan datang untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya (Sulistyo-Basuki (1991)).

Akreditasi perpustakaan sekolah menurut Standar Nasional Perpustakaan adalah proses pengakuan formal yang menyatakan bahwa suatu perpustakaan sekolah telah memenuhi persyaratan minimal untuk menyelenggarakan kegiatan pengelolaan perpustakaan, yang dilakukan oleh lembaga akreditasi perpustakaan nasional. Akreditasi ini bertujuan untuk menjamin kualitas dan keberlanjutan perpustakaan sekolah, serta memberikan kepercayaan

kepada pengguna bahwa perpustakaan tersebut memenuhi standar yang ditetapkan (Standar Nasional Perpustakaan dalam <https://peraturan.bpk.go.id/>).

Akreditasi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan proses pengakuan formal oleh lembaga akreditasi perpustakaan yang menyatakan bahwa lembaga perpustakaan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan kegiatan pengelolaan perpustakaan (Sularsih 2012). Selain itu akreditasi merupakan asesmen atau penguatan mutu atau pendayagunaan yang efektif akan sumber daya guna mencapai tujuan perpustakaan. Akreditasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk :

- a. Memperbaiki lembaga yang diakreditasi
- b. Meningkatkan standar profesi
- c. Memberikan informasi bagi umum (Ika, 2019).

Namun, pada kenyataannya, masih banyak sekolah yang belum memahami pentingnya akreditasi perpustakaan serta prosedur yang harus dilalui untuk mencapainya. Rendahnya tingkat akreditasi perpustakaan sekolah seringkali

disebabkan oleh kurangnya informasi, keterbatasan sumber daya, dan pemahaman yang belum merata di kalangan kepala sekolah maupun pengelola perpustakaan.

Sebagai bentuk implementasi Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat, Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi bekerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul dan Komisi D bidang pendidikan DPRD Kabupaten Bantul berinisiatif untuk melakukan kegiatan sosialisasi akreditasi perpustakaan sekolah kepada para kepala sekolah SD se-Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai pentingnya akreditasi, indikator penilaian, serta langkah-langkah praktis dalam mempersiapkan proses akreditasi perpustakaan.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan di tingkat satuan pendidikan dapat menginisiasi pengembangan perpustakaan sekolah secara lebih terarah dan sesuai standar nasional, sehingga keberadaan perpustakaan dapat memberikan

kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah masing-masing.

Adapun tujuan program pengabdian masyarakat ini untuk memberikan sosialisasi tentang akreditasi perpustakaan sekolah bagi bapak ibu kepala sekolah SD se-Kecamatan Sedayu. Sedangkan manfaat program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman pihak Sekolah tentang akreditasi perpustakaan sekolah
2. Mendorong pengembangan perpustakaan sekolah secara terarah
3. Menumbuhkan kesadaran pentingnya perpustakaan sebagai sumber belajar
4. Memberikan panduan praktis bagi sekolah untuk mengajukan akreditasi
5. Mendukung implementasi program literasi sekolah
6. Meningkatkan kualitas layanan perpustakaan sekolah

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 19 Juni 2025. Waktu dimulai pukul 08.30-11.00 WIB untuk sesi pertama sedangkan sesi kedua pukul 13.00-15.30 WIB. Tempat kegiatan di aula Universitas Islam Mulia Yogyakarta dan beralamat di Jalan Wates km 9,5 Km, Plawonan, Argomulyo, Sedayu, Bantul. Adapun sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bapak ibu kepala sekolah SD se-Kecamatan Sedayu. Kegiatan ini dapat terlaksana atas kerjasama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kabupaten Bantul sebagai mitra dari Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi serta Komisi D bidang Pendidikan DPRD Kabupaten Bantul. Adapun Jenis kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat berupa Talkshow Literasi mengenai sosialisasi akreditasi perpustakaan sekolah oleh narasumber menggunakan media power point yang menyajikan informasi mengenai konsep perpustakaan , akreditasi perpustakaan sekolah, sembilan komponen akreditasi perpustakaan sekolah dan tahap-tahap yang dilakukan oleh sekolah apabila akan mengajukan akreditasi perpustakaan sekolah.

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu *Pertama*, Tahap persiapan dengan menyusun rencana kegiatan, menyusun jadwal pelaksanaan sesuai kesepakatan dari pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kabupaten Bantul serta Komisi D bidang Pendidikan DPRD Kabupaten Bantul. *Kedua*, Tahap pelaksanaan berupa rangkaian kegiatan meliputi sambutan dari kepala Dinas DPK Kabupaten Bantul dilanjutkan sambutan oleh wakil ketua Komisi D bidang Pendidikan DPRD Kabupaten Bantul. Kegiatan talkshow literasi berupa pemaparan oleh nara sumber kepada bapak ibu kepala sekolah SD se-kecamatan Sedayu dan nara sumber menjelaskan dari mulai apa itu konsep perpustakaan, akreditasi perpustakaan sekolah sampai dengan sembilan komponen utama akreditasi (instrumen) yaitu koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan dan pengelolaan, komponen penguat, inovasi, tingkat kegemaran membaca dan indeks pembangunan literasi masyarakat. dan tahap-tahap yang harus dilakukan oleh sekolah apabila akan mengajukan akreditasi perpustakaan sekolah.

Sebagian besar bapak ibu kepala sekolah SD se-Kecamatan Sedayu yang hadir dalam kegiatan ini perpustakaan sekolah masing-masing masih belum mengajukan akreditasi perpustakaan sekolah dan dari peserta yang hadir baru satu SD yang sudah mengajukan akreditasi perpustakaan sekolah dan hasilnya A. Setelah selesai pemaparan dari nara sumber dilanjutkan dengan tanya jawab, diskusi dan *sharing information* dari peserta yang dipandu oleh seorang moderator.

Ketiga, Tahap Evaluasi berupa masukan terkait jalannya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Evaluasi dapat berupa masukan dari peserta kegiatan. Peserta yaitu bapak ibu kepala sekolah SD se-Kecamatan Sedayu berharap untuk kegiatan pengabdian selanjutnya yaitu berupa pendampingan akreditasi perpustakaan sekolah, pengisian instrumen dari sembilan komponen utama dan simulasi penilaian masing-masing komponen bahkan mereka juga berharap mahasiswa kami prodi Perpustakaan dan Sains Informasi dapat Praktek Kerja Lapangan (PKL) di sekolah mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan talkshow literasi: Sosialisasi akreditasi perpustakaan sekolah dapat berjalan sesuai dengan rencana. Hal ini bisa dilihat dari partisipan yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 40 peserta sesuai dengan rencana yang diharapkan dan berperan aktif pula dalam kegiatan ini. Partisipan yang hadir dalam kegiatan ini bapak ibu kepala sekolah SD se-Kecamatan Sedayu. Antusias peserta dapat terlihat dengan cara mereka aktif bertanya kepada pemateri atau nara sumber talkshow literasi. Selain itu kegiatan ini untuk *sharing information* antara peserta dengan peserta maupun peserta dengan pemateri. Banyak peserta yang bertanya tentang instrumen akreditasi perpustakaan sekolah yang terdiri dari sembilan komponen utama. Sedangkan hasil yang dicapai dari kegiatan talkshow literasi ini sebagai berikut:

1. Peserta dapat mengetahui dan memahami tentang konsep perpustakaan sekolah, akreditasi perpustakaan sekolah, instrumen akreditasi terdiri atas sembilan komponen utama dan tahap-tahap yang harus dilakukan oleh sekolah apabila akan mengajukan akreditasi perpustakaan sehingga mendorong pengembangan perpustakaan sekolah secara terarah.
2. Peserta dapat mengetahui dan memahami bahwa perpustakaan sekolah yang sudah terakreditasi dengan nilai A, B atau C dapat memberikan layanan prima kepada pemustaka / peserta didik khususnya karena kualitas layanan perpustakaan yang diberikan sudah sesuai standar nasional perpustakaan (SNP).
3. Peserta dapat mengetahui dan memahami perpustakaan sekolah yang sudah terakreditasi dapat meningkatkan kunjungan peserta didik ke perpustakaan.
4. Peserta dapat mengetahui dan memahami bahwa perpustakaan sekolah yang sudah terakreditasi dengan nilai A, B atau C dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan budaya baca tulis bagi masyarakat. Sehingga dapat mendukung program literasi di sekolah.
5. Peserta dapat mengetahui fungsi dan manfaat perpustakaan sebagai sumber belajar.
6. Peserta dapat menjadikan kegiatan ini sebagai pedoman atau petunjuk

praktis dalam mengajukan proses akreditasi perpustakaan sekolah.

Kegiatan talkshow literasi: sosialisasi akreditasi perpustakaan sekolah ini dibuka dengan sambutan dari kepala Dinas DPK Kabupaten Bantul dan wakil ketua Komisi D DPRD Kabupaten Bantul. Setelah itu penyampaian materi dengan media power point oleh nara sumber berupa konsep perpustakaan sekolah, akreditasi perpustakaan sekolah, instrumen akreditasi terdiri atas sembilan komponen utama dan tahap-tahap yang harus dilakukan oleh sekolah apabila akan mengajukan akreditasi perpustakaan sekolah. Secara umum hasil dari kegiatan pengabdian dengan memberikan pemaparan tentang sosialisasi akreditasi perpustakaan sekolah itu sudah sesuai target. Peningkatan pemahaman peserta dapat dilihat dari antusias mereka memperhatikan setiap materi yang disampaikan dan banyak dari peserta aktif mengajukan pertanyaan mengenai instrumen akreditasi terdiri atas sembilan komponen utama. Pada setiap akhir sesi pemateri mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta secara lisan tentang materi yang telah diberikan dan mayoritas

peserta dapat menjawab pertanyaan tersebut.

KESIMPULAN

Dari pemaparan sosialisasi akreditasi perpustakaan sekolah yang dilaksanakan di aula Universitas Islam Mulia Yogyakarta sebagian besar atau mayoritas perpustakaan sekolah dari masing-masing bapak ibu kepala sekolah belum mengajukan akreditasi perpustakaan sekolah dan baru ada satu sekolah yang sudah terakreditasi A perpustakaan sekolahnya. Sehingga Saran terkait dengan pelaksanaan atau hasil Pengabdian kepada Masyarakat, untuk kegiatan selanjutnya perlu dilakukan pendampiangan akreditasi perpustakaan sekolah, pengisian masing-masing komponen utama dari instrumen akreditasi, dan simulasi penilaian akreditasi untuk komponen yang sudah diisi oleh perpustakaan sekolah.

Kegiatan pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan talkshow literasi berupa sosialisasi akreditasi perpustakaan sekolah sudah sesuai target, yaitu para peserta memperhatikan setiap materi yang disampaikan dengan antusias dan ini dapat menjadi cara mereka melihat pemahaman materi tersebut. Tidak

hanya memperhatikan saja, tetapi peserta juga mengajukan banyak pertanyaan apa saja yang belum mereka ketahui, atau pahami tentang instrumen akreditasi perpustakaan sekolah yang terdiri atas sembilan komponen utama. Selain itu pemateri juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta secara lisan tentang materi yang telah diberikan di setiap akhir sesi dan peserta bisa menjawab pertanyaan tersebut. Dalam kegiatan ini juga dilakukan evaluasi mengenai bagaimana tanggapan dan masukan dari peserta terkait kegiatan pemaparan ini sehingga dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan yang ada dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan berikutnya dapat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Fauziah, Muna,dkk (2020). *Evaluasi Akreditasi di Perpustakaan Candakarana SMA Negeri 2 Kebumen*. dalam An-Nidzam:

Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 7 No.2 2020 diakses di <http://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id/>

Herlina (2017). *Kajian Teori Perpustakaan Sekolah* diakses dalam <https://repository.syekhnurjati.ac.id/>

https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/UU_No._43_Tahun_2007_tentang_Perpustakaan_.pdf

<https://peraturan.bpk.go.id/>) tentang Standar Nasional Perpustakaan.

Krismayani, Ika (2019). *Analisis Kesesuaian Instrumen Akreditasi Perpustakaan Sekolah Terhadap Ketentuan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas* dalam Jurnal ANUVA Volume 3 (2): 199-205, 2019 diakses

di <https://ejournal2.undip.ac.id/>

Sulistyo-Basuki (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.